

BAB
2

**Eksplorasi Gerak Tari Tradisi
Berdasarkan Nilai dan Jenisnya**

Tari adalah gerak ritmis sebagai media ekspresi perasaan yang telah mengalami *stilasi* atau *distorsi*. Gerak *stilasi* adalah gerak yang telah mengalami pengolahan atau penghalusan mengarah bentuk yang indah. Gerak *distorsi* adalah pengolahan gerak melalui proses perombakan dari aslinya dan termasuk salah satu proses *stilasi*.

Dasar Pengembangan Gerak

- ☐ Gerak sebagai akibat kesadaran dari tubuh atau anggota tubuh.
- ☐ Gerak sebagai akibat kesadaran waktu dan kekuatan atau daya.
- ☐ Gerak sebagai akibat kesadaran ruang.
- ☐ Gerak sebagai akibat kesadaran pengaliran berat badan dalam ruang dan waktu.
- ☐ Gerak sebagai akibat kesadaran berkelompok, seperti formasi.
- ☐ Gerak sebagai akibat penggunaan daya kekuatan yang bersumber pada lengan dan tangan.
- ☐ Gerak sebagai akibat irama (ritme) yang bersifat fungsional.
- ☐ Gerak sebagai akibat bentuk-bentuk tertentu dalam penggunaan tubuh.
- ☐ Gerak sebagai akibat rasa ringan sehingga ingin lepas dari lantai.
- ☐ Gerak yang dituntut oleh kualitas ekspresif.



❑ Ruang Gerak

Gerak Tari Berdasarkan Ruang

❑ Ruang Pentas

Ruang Gerak

Ruang gerak merupakan jangkauan gerak penari, baik gerak di tempat maupun gerak berpindah tempat. Gerak penari terdiri dari ruang pribadi dan ruang umum. Ruang pribadi adalah ruang untuk setiap gerak yang dilakukan penari tanpa berpindah tempat dan sebatas kemampuan tubuh penari. Ruang umum adalah ruang penari ketika berpindah tempat dari satu titik ke titik lain.

● Garis Lurus



Gerak tubuh penari memberikan kesan berbagai macam garis. Garis merupakan kesan yang ditimbulkan setelah penari menggerakkan tubuhnya, ditimbulkan oleh tubuh maupun luar tubuh penari.

❑ **Desain lurus**, merupakan desain yang menggunakan garis lurus pada anggota badan, seperti tungkai, torso, lengan. Bisa lurus dengan desain vertikal atau horizontal. Desain ini memberikan kesan sederhana dan kokoh.

❑ **Desain lengkung**, merupakan desain yang menggunakan garis lurus pada anggota badan. Desain ini memberikan kesan manis, lembut, dan halus.



Volume

Besar kecilnya ukuran gerak yang dilakukan penari. Volume terdiri dari volume gerak kecil, volume besar, dan volume sedang yang dihasilkan oleh anggota badan. Misalnya, apabila penari melangkah ke samping dengan langkah lebar dan tangan yang terbuka lebar disebut volume besar.

Arah

Jalur penari melakukan gerakan. Terdapat dua arah ketika melakukan tari, yaitu arah hadap dan arah gerak penari. Arah hadap adakah arah penari menghadap dalam suatu sajian. Misalnya, gerakan yang dilakukan mengarah ke depan, belakang, kiri, kanan, serong kiri, atau serong kanan. Sedangkan, arah gerak tari adalah arah penari bergerak dari satu titik ke titik lain, atau gerak maju, mundur, vertikal, dan horizontal.

● Level

Tinggi rendahnya gerak yang dilakukan penari. Terdapat tiga level, yaitu level tinggi, level sedang, dan level rendah.

- ❑ **Level tinggi**, merupakan gerak yang dilakukan di atas badan penari. Contohnya: jinjit, lompat, melayang, dan sebagainya.
- ❑ **Level sedang**, merupakan gerak yang dilakukan penari berkisar di bawah bahu sampai perut. Contohnya: menekuk, sedikit lutut, menunduk, dan sebagainya.
- ❑ **Level rendah**, gerak yang dilakukan penari dari perut ke bawah. Contohnya, jongkok, duduk, dan sebagainya.

● Fokus pandangan

Pusat pandangan yang dituju penari pada saat melakukan gerak di atas pentas. Fokus pandangan dibagi menjadi tiga, yaitu fokus pandangan dekat, jauh, dan sedang.



Gerak Tari Berdasarkan Tenaga

Seorang penari harus bisa mengatur tenaga sesuai dengan tema dan karakter gerak yang akan ditampilkan. Keras lembutnya gerak yang muncul adalah hasil dari pengaturan gerak yang dapat disalurkan melalui ekspresi.

Fungsi Tenaga

Sebagai pengawal gerak saat memulai gerakan tari.

Sebagai pengatur gerak, penari tidak boleh kehabisan tenaga saat melakukan tari.

Sebagai penutup, penari harus menutup tarian kesan yang baik, tidak boleh kehabisan tenaga.

Gerak Tari Berdasarkan Pengolahannya

Gerak tari dibedakan menjadi dua, yaitu gerak stilasi dan gerak distorsi. Gerak stilasi adalah gerak yang dihaluskan untuk memberi kesan indah. Sedangkan, gerak distorsi adalah gerak yang telah dirombak.

Gerakan Tari Bersifat Representatif

Gerak representatif merupakan gerakan yang imitatif (gerak maknawi). Gerak maknawi adalah gerak yang memiliki makna atau bertujuan menyampaikan pesan. Contohnya: gerakan petani menanam padi.

Gerak Tari Bersifat Nonrepresentatif

Gerak yang bersifat nonrepresentatif merupakan gerak murni (*pure movement*), yaitu gerak yang hanya mengutamakan keindahan. Contohnya gerakan memutar pergelangan tangan.

Gerak Tari Berdasarkan Karakteristiknya

Gerak feminin adalah gerak umum wanita, menggunakan volume menyudut atau gerak menyempit serta terkesan halus. Contohnya adalah gerak tari Jawa *jengkeng* putri.



Gerakan maskulin adalah kebalikannya, gerakan ini biasanya menggunakan volume yang besar sehingga memberikan kesan yang gagah, patah-patah, dan kuat. Contohnya adalah gerak tari Jawa, yaitu *jengkeng* putra.



Gerak Tari Berdasarkan Volumennya

Volume Besar

Gerakan tari dengan volume besar atau terbuka lebar mempunyai watak gagah dan memberikan kesan maskulin. Contohnya adalah gerakan tangan atau kaki yang terbuka lebar.

Volume Sedang

Gerak volume di tengah-tengah antara gerak dengan volume besar dan gerak dengan volume kecil. Kesan yang ditimbulkan gerakan ini adalah maskulin tetapi tetap lembut. Contoh gerakannya adalah membuka kedua tangan di samping badan dengan bentuk menyiku.

Volume Kecil

Gerak dengan volume kecil atau tertutup mempunyai watak yang lembut, memberikan kesan feminin. Gerakan ini memiliki ciri tangan dan kaki yang menyempit atau hampir menempel dengan tubuh. Contohnya adalah menyatukan kedua telapak tangan di depan dada.

Gerak Tari yang Bersumber dari Relief Candi Borobudur dan Prambanan

Gerak tari yang memperlihatkan gaya yang seimbang. Gerakan ini tampak pada sikap-sikap simetris pada kaki dan lengan yang memberi kesan kuat. Gerakan yang digambarkan terkesan cepat dan kurang halus dengan kaki diangkat agak tinggi ke depan.

Gerak tari yang jenaka dan lucu.

Gerak sembah dengan mengatupkan kedua telapak tangan dengan kedua ibu jari disentuhkan di ujung hidung. Gerak ini bermakna sebagai penghormatan pada hal yang dihormati.



Gerak Tari Tradisi Sesuai Ciri-Ciri

Tari Prmitif

- ☐ Gerakan sangat sederhana.
- ☐ Pola lantai cenderung berbentuk lingkaran.
- ☐ Didominasi gerakan entakan-entakan kaki dan tepuk tangan yang dijadikan sebagai iringan.
- ☐ Menirukan gerakan hewan dan alam.
- ☐ Bersifat sakral dan magis, digunakan untuk upacara adat.
- ☐ Menggunakan tata rias dan busana yang terbuat dari bahan alam.

Tari Klasik

- ☐ Memiliki gerakan yang sangat sederhana.
- ☐ Ekspresi spontan dan tidak formal.
- ☐ Tidak terikat aturan-aturan.
- ☐ Tidak begitu mementingkan kualitas teknik tertentu.
- ☐ Mengutamakan kehendak si penari.

Tari Kreasi Baru

- ☐ Bersumber dari kalangan istana.
- ☐ Menggunakan aturan-aturan tertentu.
- ☐ Gerak tari bersifat simbolis.
- ☐ Gerak dan iringan secara teknis terikat oleh norma-norma tertentu.
- ☐ Kostum tari menggunakan pakaian adat yang sangat baku, baik bentuk, cara pemakaian, ataupun motif kain.
- ☐ Tata riasnya baku, baik bentuk, ukuran, warna, maupun tebal tipisnya goresan.

Tari Klasik

Komposisi dalam tari merupakan ilmu yang digunakan dalam proses peataan suatu karya tari. Pada dasarnya, komposisi tari merupakan penggabungan berbagai unsur dalam tari agar menjadi sebuah pertunjukan yang utuh.

Komposisi tari terbagi dua, yaitu komposisi tema literer dan komposisi tema nonliterer.

- Komposisi tema literer adalah komposisi tari yang dibuat untuk menyampaikan pesan-pesan, seperti cerita, dongeng, legenda, cerita rakyat, dan sejarah.
- Komposisi tema nonliterer adalah komposisi tari yang dibuat untuk menekankan keindahan unsur-unsur gerak, yaitu ruang, waktu, dan tenaa. Komposisi ini dibuat berdasarkan pengembangan berbagai macam aspek, misalnya interpretasi, musik, penjelajah gerak, eksplorasi permainan suara, dan permainan cahaya.

Prinsip-Prinsip Tari

- ☐ Kesatuan
 - ☐ Keragaman (variasi)
 - ☐ Pengulangan (repetisi)
 - ☐ Kontras
 - ☐ Transisi
-
- ☐ Urutan
 - ☐ Klimaks
 - ☐ Keseimbangan
 - ☐ Harmoni



Desain Gerak

Gerakan tari dibuat berdasarkan desain yang dibuat karena mencerminkan makna tarian itu sendiri. Oleh karena itu harus didesain sedemikian mungkin.



Desain Lantai

Desain lantai atau pola lantai secara garis besar ada dua pola, yaitu lurus dan lengkung. Pola garis lurus dapat dibuat ke depan, ke samping, dan sebagainya. Sedangkan pola lengkung bisa membuat huruf V dan zigzag.

Desain Musik

Musik berfungsi sebagai pengiring tari. Peran musik dalam tari sangat penting karena dapat memberikan suatu irama yang selaras. Musik dapat membantu ritme dan tempo ketika menari, sekaligus menghidupkan tarian.

Desain musik terbagi dua, yaitu musik internal dan musik eksternal.

- Musik internal adalah musik yang berasal dari tubuh penari. Contoh tepuk tangan, entakan kaki, tepuk dada, suara dari mulut penari, dan tepuk paha. Salah satu tari yang menggunakan musik internal adalah tari kecak.
- Musik eksternal musik yang berasal dari luar diri penari atau suara yang dihasilkan oleh alat, misalnya gitar dan gendang.



Desain Dramatik

Desain dramatik digunakan untuk mengatur perkembangan emosional penonton. Selain itu, desain dramatik merupakan sebuah komposisi untuk mencapai klimaks dan digunakan sebagai cara menyelesaikan sebuah karya tari.



Desain Kelompok

Desain yang berhubungan dengan jumlah penari. Sebuah karya tari dapat ditampilkan tunggal, berpasangan, atau berkelompok. Desain tari harus disesuaikan dengan jumlah penari yang tampil.



Konsep Desain Atas

Desain atas adalah desain yang berada di atas lantai yang dilihat oleh penonton. Terdapat 19 desain atas yang masing-masing memiliki sentuhan emosional tertentu terhadap penonton.

Konsep Desain Atas

- | | | |
|----------------------|---------------------|----------------------|
| 1) Desain Datar | 9) Desain Lengkung | |
| 2) Desain Dalam | 10) Desain Bersudut | |
| 3) Desain Vertikal | 11) Desain Spiral | |
| 4) Desain Horizontal | 12) Desain Tinggi | |
| 5) Desain Kontras | 13) Desain Meium | 17) Desain Tertunda |
| 6) Desain Murni | 14) Desain Rendah | 18) Desain Simetris |
| 7) Desain Statis | 15) Desain Terlukis | 19) Desain Asimetris |
| 8) Desain Lurus | 16) Desain Lanjutan | |



Eksplorasi

Eksplorasi merupakan proses pencarian gerak baru dengan melakukan pengamatan dan penyerapan suatu objek. Tujuannya untuk menghasilkan gerakan tari.

- Eksplorasi internal adalah penyerapan yang dilakukan di dalam dirinya sendiri. Misalnya dengan mengkhayal, membayangkan, mengingat, dan lain sebagainya.
- Eksplorasi eksternal adalah pengamatan atau penyerapan menggunakan objek di luar dirinya, misalnya melihat, mendengar, meraba, merasakan, dan lain sebagainya.

Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan

- ☐ Fisik dan bentuk, yaitu pengamatan terhadap fisik dan bentuk objek pengamatan, seperti bentuk tubuh dan warna.
- ☐ Perilaku dan gerak, yaitu gerak-gerik perilaku objek. Misalnya, pengamatan terhadap burung merak, kita perhatikan sayap dan ekornya.
- ☐ Respons, yaitu gerak spontanitas (reaksi) akibat dari terkejut, tertawa, dan takut.

Eksperimentasi

Eksperimentasi adalah proses untuk mencoba, menerapkan, merefleksikan, merenungkan, dan menciptakan hasil dari eksplorasi ke dalam suatu gerak ataupun alur.

Tari Merak



Tiga Tahapan Eksperimentasi

- ❑ Imitasi merupakan tahapan mencontoh hasil dari eksplorasi. Proses imitasi dilakukan sebagai tolok ukur tema, konsep gerak, dan fisik objek yang telah diamati.
- ❑ Improvisasi merupakan suatu bentuk aktivitas gerak untuk mencari dan mencoba-coba berbagai jenis gerakan yang dapat dilakukan saat menari.
- ❑ Evaluasi merupakan kegiatan memilih/menetapkan gerakan-gerakan yang sesuai dengan tarian yang akan diciptakan.

Pembentukan

Setelah kegiatan eksperimentasi selesai, maka langkah selanjutnya adalah pembentukan hasil gerak dari eksperimentasi yang disusun sesuai kaidah komposisi.

Tari Jaran Keping



Tari Cendrawasih



Sumber gambar:

wikimedia.org

flickr.com

shutterstock.com

dokumen penulis